

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola asuh orang tua karyawan shift terhadap perkembangan emosional anak di Kampung Sumur Daon, Desa Sukamanah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua di Kampung Sumur Daon dan pengaruhnya terhadap perkembangan emosional anak

Pola asuh orang tua karyawan shift di Kampung Sumur Daon beragam, dengan kecenderungan menerapkan pola asuh demokratis, meskipun dalam beberapa kondisi muncul pola otoriter maupun permisif. Orang tua berusaha tetap terlibat dalam pengasuhan meskipun menghadapi keterbatasan waktu akibat sistem kerja shift. Pola asuh demokratis terbukti lebih mendukung perkembangan emosional anak, seperti munculnya rasa percaya diri, keterbukaan emosional, dan kedekatan batin antara anak dan orang tua. Sebaliknya, pola asuh otoriter dan permisif menyebabkan munculnya sikap agresif, kurang disiplin, atau ketergantungan emosional pada anak.

diri.

2. Faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua karyawan shift di kampung Sumur Daon dalam mempengaruhi perkembangan emosional anak

Faktor pendukung dalam penerapan pola asuh yang positif meliputi dukungan dari keluarga besar, komunikasi yang baik antar pasangan, kesadaran orang tua akan pentingnya keterlibatan emosional dengan anak, serta lingkungan sosial yang partisipatif. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain adalah kelelahan fisik dan psikis, keterbatasan waktu berkualitas, berubah ubah pola pengasuhan, kurangnya pengetahuan orang tua tentang pengasuhan, serta pengaruh lingkungan yang tidak sejalan dengan nilai keluarga. Semua faktor ini secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi perkembangan emosional anak, terutama dalam hal kemampuan mengatur emosi, kelekatan emosional, dan stabilitas perilaku.

B. Saran

1. Bagi orang tua karyawan shift, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas interaksi emosional dengan anak, meskipun waktu bersama terbatas. Penggunaan waktu singkat secara efektif seperti memberikan pelukan, berdiskusi ringan, atau menemani anak belajar, sangat penting dalam membentuk kelekatan emosional dan stabilitas emosi anak.
2. Bagi pihak keluarga besar yang terlibat dalam pengasuhan, perlu membangun komunikasi yang sejalan dengan orang tua agar pola pengasuhan yang diterapkan

- konsisten dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang diharapkan. Hal ini penting untuk mencegah konflik nilai dan menjaga stabilitas psikologis anak.
3. Bagi lembaga pendidikan dan masyarakat desa, disarankan untuk mengadakan program pendidikan orang tua atau penyuluhan pola asuh, khususnya bagi keluarga yang memiliki sistem kerja shift. Edukasi tentang pentingnya pola asuh demokratis dan responsif dapat membantu orang tua menjalankan perannya secara optimal meski dengan keterbatasan waktu.
 4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki ruang pengembangan, seperti memperluas subjek penelitian ke wilayah perkotaan atau membandingkan dampak pola asuh shift pada anak usia dini dan remaja. Penelitian kuantitatif atau campuran juga dapat dipertimbangkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan akurat.